

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. (a) Tumbuhan Secang (b) Daun (c) Biji(d) Bunga (e) Batang	5
Gambar 2.2. Kandungan Kimia Golongan Flavanoid pada Tumbuhan <i>C.sappan L</i>	9
Gambar 2.3. Kandungan Kimia Golongan Flavanoid pada Tumbuhan <i>C.sappan L</i>	10
Gambar 2.4. Kandungan Kimia Golongan Tanin pada Tumbuhan <i>C.sappan L</i>	10
Gambar 2.5. Kandungan Kimia Golongan Diterpenoid pada Tumbuhan <i>C.sappan L</i>	11
Gambar 2.6. Kandungan Kimia Golongan Diterpenoid pada Tumbuhan <i>C.sappan L</i>	12
Gambar 2.7. Kandungan Kimia Golongan Diterpenoid pada Tumbuhan <i>C.sappan L</i>	13
Gambar 2.8. <i>Staphylococcus aureus</i>	22
Gambar 2.9. <i>Escherichia coli</i>	23
Gambar 3.1. Bagan Alir Isolasi Kandungan Kimia Fraksi Non Polar <i>C.sappan L</i>	33
Gambar 3.2. Bagan Alir Uji Metode Difusi Cakram	34
Gambar 3.3. Bagan Alir Penentuan KHM dengan Metode Mikrodilusi	35
Gambar 3.4. Bagan Alir Penentuan KBM dengan Metode Mikrodilusi	35
Gambar 4.1. Preparasi Sampel <i>C.sappan L</i>	36
Gambar 4.2. KLT hasil KVC	37
Gambar 4.3. Fraksi Non Polar	38
Gambar 4.4. Kromatogram Fraksi Non Polar Batang <i>C.sappan L</i>	38
Gambar 4.5. Struktur 9,12- Octadecadienoic acid (Z,Z)-,methyl ester	40
Gambar 4.6. Struktur 9-Octadecenoic acid, methyl ester	40
Gambar 4.7. Struktur 9,12-Octadecadien-1-ol	40
Gambar 4.8. Struktur Octadecanoic acid, methyl acid	41
Gambar 4.9. Struktur Hexadecanoic acid, methyl ester	41

Gambar 4.10. Media Selektif MHA	42
Gambar 4.11. Peremajaan bakteri <i>S.aureus</i> dan <i>E.coli</i>	42
Gambar 4.12. Hasil Uji cakram Kertas Fraksi non polar pada bakteri (a) <i>S.aureus</i> (b) <i>E.coli</i>	44
Gambar 4.13. Zona bening fraksi non polar batang secang terhadap bakteri <i>S.aureus</i> (a) dan <i>E.coli</i> (b)	44
Gambar 4.14. Hasil MIC fraksi non polar Batang <i>C.sappan</i> L terhadap (a) <i>S.aureus</i> dan (b) <i>E.coli</i>	46
Gambar 4.15. Hasil MBC; Kloramfenikol terhadap <i>S.aureus</i> (a) <i>E.coli</i> (b)	47
Gambar 4.16 . Hasil MBC fraksi non polar terhadap (a) <i>S.aureus</i> dan (b) <i>E.coli</i>	47